

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam, 2013).

Standar asuhan keperawatan yaitu uraian pernyataan tingkat kinerja yang diinginkan, sehingga kualitas struktur, proses dan hasil dapat dinilai. Standar asuhan keperawatan berarti pernyataan kualitas yang diinginkan dan dapat dinilai pemberian asuhan keperawatan terhadap pasien. Perawat profesional menggunakan pendekatan proses keperawatan dalam menerapkan asuhan keperawatan. Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat melalui tahap pengkajian, diagnosa

keperawatan, penentuan rencana keperawatan, implementasi tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi (Asmadi, 2010). Pada akhirnya, penerapan proses keperawatan ini akan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien (Hidayat, 2012)

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif telah dilakukan pada tanggal 10-18 Desember 2020 di ruang C RS Bethesda Yogyakarta, dengan kasus Fraktur Mandibula.

Prevalensi fraktur mandibula berdasarkan usia yang paling banyak dan sering terjadi adalah pada kelompok usia dewasa (18 - 40 th) dengan presentase 65,15%. Penderita fraktur mandibula lebih banyak dialami oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan yaitu 83,32%. Kecelakaan berkendara merupakan penyebab terbanyak dari fraktur mandibula sebesar

79,88%. Fraktur 2 mandibula paling banyak terjadi pada bagian kondilus dengan presentase 35,26% (Sari, 2011).

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Ujian Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta
- c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan klien dengan Fraktur Mandibula pada Tn.N di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

#### 3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.